

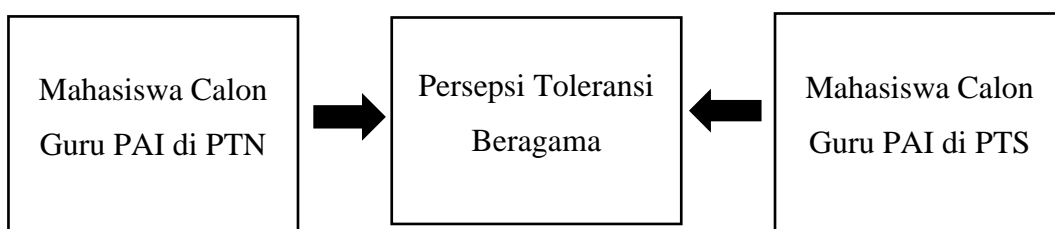
BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Siyoto dan Sodik (Hardani et al., 2020) penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai. Dengan pendekatan kuantitatif, peneliti dapat mengetahui hasil data yang diperoleh dari masing-masing responden yaitu mahasiswa PAI.

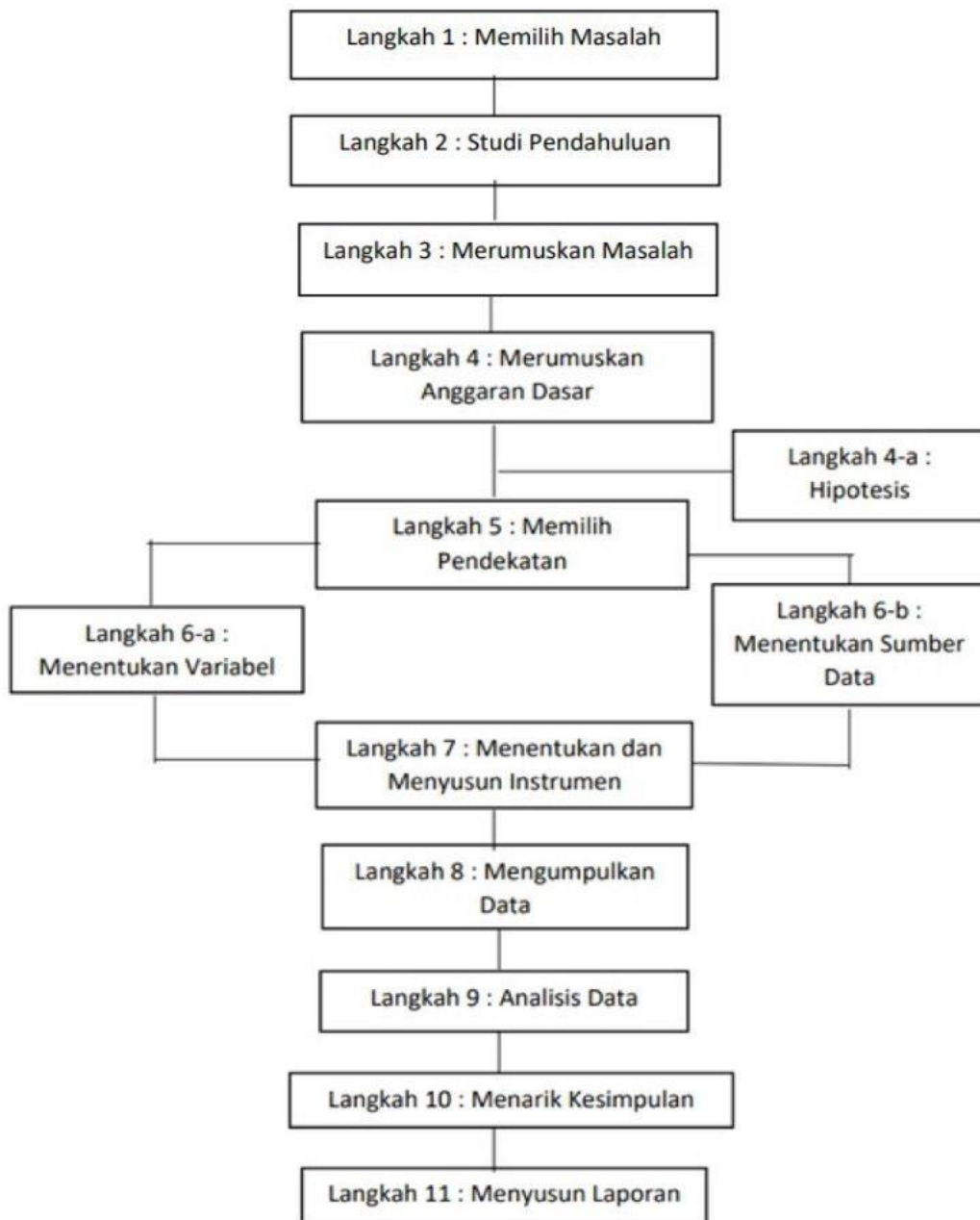
Melihat pada rumusan masalah dan tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif komparatif. Deskriptif komparatif, yaitu penelitian yang menggambarkan atau menerangkan gejala dari variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui perbedaan (Saputra, 2016). Maka peneliti berusaha mencari data tentang persamaan ataupun perbedaan mengenai persepsi mahasiswa calon guru PAI di perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta tentang toleransi beragama.

Dalam penelitian ini yang menjadi variable yaitu persepsi. Secara detail bisa dilihat skema mengenai desain penelitian pada bagan 3.1 berikut



Bagan 3.1 Desain Penelitian Komparatif

Tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian saat ini akan dipaparkan secara jelas dalam bentuk skema pada gambar 3.1 yaitu bagian skema desain penelitian.



(Arikunto, 2013)

Gambar 3.1 Desain Penelitian

1. Langkah awal dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan observasi guna untuk menemukan suatu permasalahan yang akan diteliti. Setelah itu peneliti melakukan studi pustaka dalam bentuk upaya pencarian relevansi antara teori dan fenomena yang terjadi di lapangan. Pada proses tersebut peneliti menemukan suatu perbedaan antara teori dan juga fenomena di lapangan. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian lebih dalam atas perbedaan yang peneliti dapati melalui rumusan masalah dan hipotesis.
2. Penyusunan angket. Dalam penelitian saat ini peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitiannya. Angket yang peneliti buat disusun berdasarkan prosedur sebagai berikut: 1). Membuat kisi-kisi; 2). Membuat butir pernyataan; 3). Mengkonsultasikan butir pernyataan kepada dosen pembimbing; 4). Memperbaiki angket; 5). Melakukan *expert judgement* kepada ahli; 6). Memperbaiki angket; 7). Melakukan uji coba; 8). Angket siap untuk dijadikan instrumen.
3. Melakukan penyebaran angket kepada mahasiswa PAI di salah satu perguruan tinggi negeri di kota Bandung dan salah satu perguruan tinggi swasta di kota Jakarta secara *online* melalui *google form* yang sebelumnya peneliti akan mengajukan surat permohonan izin untuk tujuan peneliti.
4. Dari hasil angket yang telah diisi oleh responden peneliti melakukan proses penyusunan data dari hasil angket tersebut di Microsoft excel guna diolah kedalam aplikasi SPSS.
5. Tahap akhir yaitu melakukan proses pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS yang selanjutnya hasil tersebut disusun untuk dijadikan laporan (penemuan penelitian) pada skripsi.

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah dalam penelitian ini, ada beberapa definisi istilah yang perlu dibatasi, yaitu:

1. Persepsi mahasiswa

Persepsi mahasiswa yang dimaksud adalah proses dalam merespon informasi atau peristiwa yang dialaminya yang mana respon yang dihasilkan dapat bersifat positif maupun negatif.

2. Mahasiswa Calon Guru PAI

Mahasiswa calon guru PAI merupakan mahasiswa aktif yang mengambil jurusan PAI, namun dalam hal ini mahasiswa PAI yang diteliti bukan keseluruhan

mahasiswa PAI di Indonesia melainkan mahasiswa program studi PAI di salah satu PTN yang berada di kota Bandung dan salah satu PTS di kota Jakarta pada angkatan 2019.

3. Toleransi Beragama

Toleransi beragama dalam penelitian ini meliputi dua dimensi yaitu toleransi antar umat beragama dan toleransi terhadap umat Islam madzhab minoritas (syiah). Kriteria penilaian untuk dimensi toleransi antar umat beragama dalam hal ini skor terendah berjumlah 15 dan skor tertinggi berjumlah 30. Sedangkan untuk dimensi toleransi terhadap madzhab Islam minoritas skor terendah berjumlah 16 dan skor tertinggi berjumlah 32.

3.2 Responden dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 Maret 2023 sampai dengan 01 April 2023 di dua lokasi. Lokasi pertama berada di salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di kota Bandung. Selanjutnya di lokasi kedua yaitu di salah satu Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di kota Jakarta.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berasal dari 2 universitas dengan jumlah seluruh mahasiswa sebanyak 153, dengan rincian sebanyak 77 mahasiswa berasal dari PTN program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 dan sebanyak 76 mahasiswa berasal dari PTS program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019. Tabel populasi yang peneliti sajikan diambil dari studi dokumen absensi mahasiswa.

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Semester 8 Angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Agama Islam di PTN

NO.	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	2019 A	37
2	2019 B	40

Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa Semester 8 Angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Agama Islam di PTS

NO.	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	2019 A	38
2	2019 B	38

Teknik penentuan sampel yang peneliti gunakan yaitu *simple random sampling*, yang mana teknik penentuan atau pengambilan sampel ini dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan atau kelompok populasi (Fauzy, 2019). Menurut Arikunto (2013) apabila peneliti memiliki populasi dibawah 100 maka lebih baik jika sampel diambil secara keseluruhan. Namun apabila, subjek besar maka sebaiknya untuk sampel diambil 10%-15% ataupun 20%-25% bisa lebih daripada itu. Maka dari itu awalnya peneliti menentukan sampel sebanyak 153 mahasiswa. Namun setelah dilakukan proses penyebaran angket, sampel rill yang berpartisipasi dan mengembalikan angket *google form* sebanyak 134 mahasiswa dengan rincian 60 mahasiswa dari PAI di PTN dan 74 mahasiswa dari PAI di PTS.

Alasan peneliti dalam memilih teknik penelitian ini karena dalam menentukan suatu sampel dari populasi peneliti tidak memiliki kriteria khusus sehingga peneliti dapat memberikan perlakuan penelitian kepada seluruh populasi. Dengan kata lain perlakuan yang peneliti berikan kepada responden bersifat homogen (sama).

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Tahapan penting dalam melakukan penelitian yakni melakukan tahapan pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan guna memecahkan masalah yang sedang diteliti. Dalam memperoleh data diatas peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup (*closed questionnaire*). Jenis angket tertutup memiliki ciri seperti pilihan ganda. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Siyoto dan Sodik (2015) Kuesioner tertutup

dirancang untuk responden yang nantinya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, bentuknya sama dengan kuesioner pilihan ganda. Maka angket atau kuesioner ini sangat diperlukan dalam proses pengumpulan data guna memperoleh hasil terkait persepsi mahasiswa calon guru PAI di PTN dan PTS terhadap toleransi beragama.

Angket yang dibuat dalam penelitian ini menggunakan skala likert (*likert scale*). Skala likert ini memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengukur sikap ataupun persepsi seseorang ataupun suatu kelompok terhadap suatu objek, tentunya hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Hardani (2020) tentang skala likert. Objek yang dimaksudkan dalam penelitian kali ini yakni mengungkap persepsi mahasiswa tentang toleransi beragama yang disebut sebagai variable penelitian. Hasil dari variable penelitian tersebut kemudian diuraikan kepada dua dimensi yakni dimensi toleransi antar umat beragama dan dimensi toleransi terhadap madzhab Islam minoritas. Kemudian dari dimensi tersebut peneliti menjabarkan kembali sub variable berupa beberapa indikator pernyataan. Indikator dari pernyataan tersebut yang nantinya akan dijadikan sebagai tolak ukur butir pernyataan yang akan dijawab oleh responden penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan 31 pernyataan yang terbagi menjadi dua dimensi tersebut.

Dalam penelitian ini memiliki 2 sifat pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Dari masing-masing sifat pernyataan kemudian akan dibagi kembali ke dalam 4 bobot penilaian dalam menyatakan jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan tersebut. Peneliti memilih 4 bobot penskoran dalam rentang 1-4 dengan sifat positif dan negatif item. Untuk penjabaran lebih jelas peneliti menyajikan tabel berikut:

Tabel 3.3 Skor pada Instrumen

Bentuk Item	Skor			
	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
Positif (+)	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4

Data pada variable (X) yaitu Persepsi akan diambil melalui penyebaran angket atau kuesioner secara *online*. Penyebaran *online* melalui *google form*. Aplikasi tersebut sangat cocok digunakan untuk mengumpulkan pendapat sekelompok orang yang berjauhan dan sulit dikumpulkan (Batubara, 2016). Angket yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh beberapa ahli (identitas ahli terlampir dalam *blue print* instrumen penelitian). Adapun tahap pengembangan instrumen sebagai berikut:

1. Menetapkan teori utama (pengembangan kisi-kisi)

Dalam tahap ini peneliti melakukan studi pustaka untuk menetapkan teori-teori yang akan digunakan sebagai fokus pembahasan dalam penelitian saat ini. Teori yang peneliti tetapkan terkhusus pada hal yang membahas mengenai aspek toleransi beragama sesuai dengan variable yang peneliti tentukan.

2. Mengolah aspek menjadi 41 item pernyataan untuk di ujicoba.

Peneliti menetapkan aspek yang menjadi fokus utama untuk menjabarkannya menjadi indikator pernyataan. Terdapat 2 dimensi yang menjadi fokus utama yang selanjutnya peneliti jabarkan menjadi 41 item pernyataan 24 dari dimensi toleransi antar umat beragama, dan 17 dari dimensi toleransi terhadap madzhab Islam minoritas.

3. Mengkonsultasikan pernyataan angket dengan kedua dosen pembimbing.

Setelah peneliti selesai melakukan penyusunan item, kemudian peneliti mengkonsultasikan 41 butir pernyataan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan perbaikan.

4. Memperbaiki butir pernyataan angket hasil bimbingan

Setelah butir pernyataan angket yang peneliti buat selesai dikonsultasikan, peneliti melakukan perbaikan dengan mengkoreksi dan memperbaiki serta menambahkan hasil masukan yang diberikan oleh dosen pembimbing ke lembar angket peneliti.

5. *Expert judgment* terhadap instrumen

Angket yang sudah diterima oleh dosen pembimbing setelah peneliti melakukan perbaikan, kemudian dilakukan *expert judgment* terhadap instrumen dengan meminta pendapat para ahli yang berkompeten dalam

bidangnya untuk menguji validitas isi dan validitas konstruk. *Expert judgment* dilakukan pada tanggal 24 Maret 2023 oleh 3 pakar PAI, yaitu Dr. Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd., Dr. Wawan Hermawan, M.Ag., dan Mokh. Iman Frimansyah, S.Pd.I., M.Ag. hasil dari *expert judgment* oleh ketiga pakar PAI menyatakan bahwa instrumen yang dikembangkan sudah layak dan sesuai untuk digunakan sebagai instrumen penelitian dengan catatan perbaikan kecil.

6. Memperbaiki draf angket

Setelah mendapatkan sedikit koreksian kecil dari hasil *judgement*, peneliti kemudian memperbaiki angket tersebut sehingga angket dinyatakan layak untuk disebar mulai tanggal 30 Maret 2023.

7. Melakukan uji coba angket pada mahasiswa PAI

Pada tahap ini peneliti menyebarkan angket sebagai tahap awal untuk pengumpulan data. Peneliti menyebarkan angket pada tanggal 31 Maret 2023 sampai dengan 05 April 2023 kepada mahasiswa PAI angkatan 2019-2021 yang berjumlah 238 mahasiswa.

8. Menganalisis hasil uji coba instrumen meliputi beberapa tahap seperti:

a. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total. Pengujian dilakukan dengan rumus *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x^2)\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien validitas

N : Jumlah responden

ΣXY : Jumlah butir dikalikan skor total

ΣX : Jumlah skor total X

ΣY : Jumlah skor total Y

Keputusan ujia dengan signifikansi 5% maka:

- a. jika $r_{xy} > r$ tabel, maka butir soal valid.

b. jika $r_{xy} < r$ tabel, maka butir soal tidak valid

Perhitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *version 26 for window* dan menggunakan aplikasi excel dengan membandingkan r tabel dan r hitung. Hasil dari uji validitas tersebut menunjukkan bahwa dari 41 butir pernyataan didapatkan sebanyak 31 butir pernyataan yang dikatakan valid dan 10 butir pernyataan dikatakan tidak valid. Secara rinci dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Validitas Item Instrumen Penelitian

No Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	-0,01332	0,1272	Tidak valid
2	0,110832	0,1272	Tidak valid
3	0,338066	0,1272	Valid
4	0,432102	0,1272	Valid
5	0,007982	0,1272	Tidak valid
6	0,350128	0,1272	Valid
7	0,131725	0,1272	Valid
8	0,401514	0,1272	Valid
9	0,321846	0,1272	Valid
10	0,2098	0,1272	Valid
11	0,411247	0,1272	Valid
12	0,013166	0,1272	Tidak valid
13	0,28931	0,1272	Valid
14	0,055701	0,1272	Tidak valid
15	0,045926	0,1272	Tidak valid
16	0,232756	0,1272	Valid
17	0,20183	0,1272	Valid
18	-0,00248	0,1272	Tidak valid
19	0,445069	0,1272	Valid
20	0,222679	0,1272	Valid
21	0,391869	0,1272	Valid
22	-0,08282	0,1272	Tidak valid

23	0,378884	0,1272	Valid
24	0,054247	0,1272	Tidak valid
25	0,266695	0,1272	Valid
26	0,305251	0,1272	Valid
27	0,319161	0,1272	Valid
28	0,121238	0,1272	Tidak valid
29	0,224659	0,1272	Valid
30	0,14474	0,1272	Valid
31	0,233898	0,1272	Valid
32	0,390803	0,1272	Valid
33	0,277812	0,1272	Valid
34	0,369851	0,1272	Valid
35	0,210166	0,1272	Valid
36	0,178446	0,1272	Valid
37	0,284701	0,1272	Valid
38	0,278187	0,1272	Valid
39	0,155274	0,1272	Valid
40	0,192078	0,1272	Valid
41	0,286254	0,1272	Valid

b. Uji Reliabilitas

Data yang digunakan dalam uji reliabilitas ini sebanyak 31 butir pernyataan yang telah dikatakan valid. Uji ini bertujuan untuk mengukur konsistensi suatu alat ukur dalam penelitian tentang ketepatan hasil pengukuran yang sama pada waktu yang berbeda. Secara khusus pengujian realibilitas ini peneliti menggunakan *IBM SPSS STATISTICS* dengan menguji nilai koefisien *alpha Cronbach*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(K-M)}{kVt} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Jumlah butir soal

M : Skor rata-rata

Mohammad Alfariz Ihza Pratama, 2023

PERSEPSI MAHASISWA CALON GURU PAI TENTANG TOLERANSI BERAGAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

V_t : Varians total

Para ahli menentukan nilai koefisien alpha sebagai berikut:

Tabel 3.5 Nilai Koefisien Alpha Uji Reliabilitas

Rentan	Keterangan
0	Tidak Memiliki Reliabilitas
>0,70	Reliabilitas yang dapat diterima
>0,80	Reliabilitas yang baik
0,90	Reliabilitas yang sangat baik
1	Reliabilitas sempurna

Sumber: Budiastuti dan Bandur (2013)

Hasil dari uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini diketahui koefisien realibilitas instrumen sebesar 0,716 yang dikatakan bahwa reliabilitas yang dapat diterima.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,716	31

9. Setelah melewati rangkaian proses tersebut, angket sudah siap untuk disebar.

3.5 Prosedur Penelitian

Peneliti menyusun penelitian ini melalui tiga tahapan. tahap pertama yaitu awal penelitian, tahap kedua pelaksanaan penelitian, tahap ketiga akhir penelitian.

Tahap yang pertama, peneliti melakukan riset lapangan berawal dari keresahan ketika melihat fenomena yang terjadi dilingkungan peneliti terkait toleransi beragama. Selain itu peneliti juga melakukan studi pustaka guna membantu menselaraskan tujuan peneliti serta untuk mencari jawaban atas permasalahan ataupun keresahan yang ditemukan oleh peneliti terkait toleransi beragama, yang mana keresahan ataupun permasalahan yang peneliti temukan ini digunakan untuk membantu penyusunan proposal skripsi. Penyusunan proposal

meliputi BAB I, BAB II, BAB III, yang mana setelah penyusunan selesai hasilnya akan diseminarkan. Setelah proposal selesai diseminarkan peneliti menyusun instrumen penelitian berupa angket yang berisikan 41 butir pernyataan. Angket yang telah disusun oleh peneliti kemudian dinilai oleh 3 pakar PAI, yaitu Dr. Agus Fakhrudin, S.Pd., M.Pd., Dr. Wawan Hermawan, M.Ag., dan Mokh. Iman Frimansyah, S.Pd.I., M.Ag. Setelah angket dinilai, peneliti melanjutkan untuk melakukan uji validitas dan realibilitas angket. Pengolahan uji coba angket dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 26.

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan penelitian. Proses yang peneliti lakukan pada tahap ini yakni melakukan penyebaran angket secara *online* melalui *google form* kepada mahasiswa PAI di PTN dan PTS angkatan 2019, 2020, 2021. Tahapan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2023 sampai dengan 05 April 2023.

Tahap ketiga yaitu tahap akhir penelitian. Kegiatan yang peneliti lakukan di akhir penelitian ini adalah mengolah data, menganalisis data, menarik kesimpulan, serta memberikan rekomendasi atas apa yang peneliti dapatkan dari proses penelitian yang sudah dilakukan.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang akan dilewati setiap peneliti pada saat melakukan penelitian baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif (Hardani et al., 2020). Tujuan analisis data yaitu menganalisis hasil responden atau sumber data yang telah terkumpul dalam suatu penelitian untuk dapat memahami, mengelompokkannya ataupun meringkasnya atas apa yang diperoleh dari hasil penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Siyoto dan Sodik (2015) dalam bukunya bahwa analisis data dimaksudkan untuk memahami apa yang terdapat dibalik semua data tersebut, mengelompokkannya, meringkasnya menjadi suatu yang kompak dan mudah dimengerti, serta menemukan pola umum yang timbul dari data tersebut.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan data yang telah melalui proses pengumpulan data. Hal tersebut seperti teori yang dijelaskan dalam buku (Siyoto & Sodik, 2015)

dikatakan deskriptif karena pada tahap ini peneliti hanya mendeskripsikan hasil yang berupa gejala dalam penelitian menggunakan beberapa fungsi. Analisis data dengan deskriptif ini digunakan untuk mengukur persepsi mahasiswa calon guru PAI tentang toleransi antar umat beragama dan toleransi terhadap madzhab Islam minoritas di perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta. Hasil dari pengukuran persepsi tersebut peneliti golongkan kepada 4 kategori, yaitu kategori sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai.

Dalam proses pengkategorisasian peneliti menggunakan perhitungan manual. Hal ini didapatkan dengan membagi 31 butir pernyataan toleransi menjadi 15 butir pernyataan toleransi antar umat beragama dan 16 butir toleransi terhadap madzhab Islam minoritas.

Tabel 3.7 Kategorisasi Data Persepsi Toleransi Antar Umat Beragama

Kategori	
Sangat sesuai	50-60
Sesuai	38-49
Tidak sesuai	26-37
Sangat Tidak Sesuai	15-25

Berdasarkan dari tabel 3.7 terkait persepsi mahasiswa tentang toleransi antar umat beragama, dapat ditetapkan bahwa mahasiswa yang memiliki persepsi sangat sesuai apabila memiliki skor 50 sampai dengan 60, persepsi sesuai apabila memiliki skor 38 sampai dengan 49, persepsi tidak sesuai apabila memiliki skor 26 sampai dengan 37, dan persepsi sangat tidak sesuai apabila memiliki skor 15 sampai dengan 25.

Tabel 3.8 Kategorisasi Data Persepsi Toleransi Terhadap Madzhab Islam Minoritas

Kategori	
Sangat sesuai	53-64
Sesuai	41-52
Tidak sesuai	28-40
Sangat Tidak Sesuai	16-27

Berdasarkan dari tabel 3.8 terkait persepsi mahasiswa tentang toleransi terhadap madzhab Islam minoritas, dapat ditetapkan bahwa mahasiswa yang memiliki persepsi sangat sesuai apabila memiliki skor 53 sampai dengan 64, persepsi sesuai apabila memiliki skor 41 sampai dengan 52, persepsi tidak sesuai apabila memiliki skor 28 sampai dengan 40, dan persepsi sangat tidak sesuai apabila memiliki skor 16 sampai dengan 27.

Dalam tahapan analisis deskriptif, peneliti menjabarkan persentase dari hasil jawaban responden yang mana persentase tersebut didapatkan dari pembagian jumlah frekuensi dengan jumlah total responden pada setiap butir pernyataan.

$$P = \frac{f}{N}$$

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah jawaban responden

Selanjutnya peneliti menginterpretasikan besaran persentase yang didapatkan dengan rentang yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.9 Kriteria Interpretasi terhadap Prosentase Jawaban Responden

No.	Rentang Prosentase Jawaban	Keterangan Interpretasi
1.	P = 0%	Tak seorang pun
2.	0% < P < 25%	Sebagian kecil
3.	25% ≤ P < 50%	Hampir setengah nya
4.	P = 50%	Setengahnya
5.	50% < P < 75%	Sebagian besar
6.	75% ≤ P < 100%	Hampir seluruh nya
7.	P = 100%	Seluruhnya

(Pramswari, 2016)

3.6.2 Statistik Inferensial

Statistik inferensial dikatakan juga sebagai uji hipotesis. Statistic inferensial digunakan oleh peneliti untuk menarik sebuah kesimpulan dari beberapa data yang

telah dikumpulkan dan diolah oleh peneliti. Proses statistik ini memiliki aturan tertentu juga dalam proses penarikan kesimpulan (Hartanto & Yuliani, 2019). Dalam tahapan statistik inferensial ini perlu dilakukan uji prasyarat untuk menentukan apakah data ini dapat digunakan untuk mengetahui hasil penelitian atau tidak. Setelah data dikatakan dapat digunakan (berdistribusi normal) maka selanjutnya data tersebut akan digunakan untuk uji hipotesis (Ananda & Fadhli, 2018). Diantara ruang lingkup statistik inferensial;

3.6.2.1 Uji Prasyarat

Tahap uji prasyarat ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang dikumpulkan pada penelitian dapat dianalisis sesuai tujuan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memilih 2 uji prasyarat yaitu uji normalitas data dan homogenitas data.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan pada penelitian berdistribusi normal atau hanya data yang terdapat pada sebaran data. Pada analisis data yang menggunakan metode parametrik maka data harus berdistribusi secara normal. Namun jika data yang diperoleh tidak normal bukan berarti proses penelitian harus dihentikan karena masih terdapat metode statistik non parametrik. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi $<0,05$ dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal. Begitupun sebaliknya, apabila nilai signifikansi $>0,05$ dikatakan bahwa data berdistribusi normal (Nuryadi, Astuti, Utami, & Budiantara, 2017). Uji normalitas memiliki berbagai macam cara diantaranya *Liliefors*, *Kolmogorof-Smirnov* dan sebagainya. Namun pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas dengan cara *Kolmogorof-Smirnov* karena populasi yang digunakan tergolong banyak.

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirov* menggunakan aplikasi IBM SPSS 26 adalah sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi SPSS. Klik *new data set* selanjutnya klik variabel view dibagian pojok kiri bawah.
- b. Pada bagian *name*, ketik nama variabel kampus dan toleransi.
- c. Selanjutnya pada bagian *values* yang segaris dengan kolom kampus, *value 1* diisi dengan *label* PTS dan *value 2* diisi dengan *label* PTN

- d. Setelah itu klik *data view* lalu masukkan data persepsi toleransi beragama pada kolom toleransi disertai identitas kampus (nomor 1 dan 2) di kolom kampus.
- e. Selanjutnya klik menu *analyze* kemudian pilih *descriptive statistic* lalu pilih *explore*
- f. Klik kampus masukan ke kolom *factor list*, untuk toleransi masukan ke kolom *dependent list*. Lalu klik *plots* dan centang *normality plots with tests*. Kemudian klik *ok*.
- g. Hasil uji normalitas muncul pada *output* SPSS.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dan persamaan varian antar variabel X dengan variabel Y. Tahap pengujian homogenitas ini diletakan dalam pengujian prasyarat penelitian. Tolak ukur untuk menarik kesimpulan dalam perhitungan ini adalah apabila $\text{Sig.} < 0,05$ maka dikatakan varian antar variabel tidak homogen (heterogen). sedangkan apabila hasil perhitungan didapatkan $\text{sig.} > 0,05$ maka dikatakann varian antar variable homogen (Thalib, 2019).

Langkah-langkah pengujian homogenitas menggunakan aplikasi IBM SPSS 26 adalah sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi SPSS. Klik *new data set* selanjutnya klik variabel view dibagian pojok kiri bawah.
- b. Pada bagian *name*, ketik nama variabel kampus dan toleransi.
- c. Selanjutnya pada bagian *values* yang segaris dengan kolom kampus, *value 1* diisi dengan *label* PTS dan *value 2* diisi dengan *label* PTN
- d. Setelah itu klik *data view* lalu masukkan data persepsi toleransi beragama pada kolom toleransi disertai identitas kampus (nomor 1 dan 2) di kolom kampus.
- e. Selanjutnya klik menu *analyze* kemudian pilih *descriptive statistic* lalu pilih *explore*
- f. Klik kampus masukan ke kolom *factor list*, untuk toleransi masukan ke kolom *dependent list*. Lalu klik *plots* dan pada bagian *spread vs level with levene test* klik *power estimation*. Kemudian klik *continue* lalu *ok*.

g. Hasil uji homogenitas muncul pada *output* SPSS.

3.6.2.2 Uji Beda

Uji beda digunakan untuk menguji terhadap hipotesis yang dirumuskan pada penelitian. Adapun hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa calon guru PAI di PTN dan PTS tentang toleransi antar umat beragama.

H_a : terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa calon guru PAI di PTN dan PTS tentang toleransi antar umat beragama.

H_0 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa calon guru PAI di PTN dan PTS tentang toleransi terhadap madzhab Islam minoritas.

H_a : terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa calon guru PAI di PTN dan PTS tentang toleransi terhadap madzhab Islam minoritas.

1. Uji T (Independen)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel X secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh yang nyata atau tidak terhadap variabel Y dengan signifikansi sebesar 5%. Dasar pengambilan kesimpulan dalam pengujian ini yaitu berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} (Thalib, 2019). Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Begitupun sebaliknya, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dikatakan tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. penentuan kriteria didasarkan dengan ketentuan sebagai berikut:

Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05 = H_0$ ditolak dan H_1 diterima

Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05 = H_0$ diterima dan H_1 ditolak

Langkah-langkah untuk melakukan uji-T di aplikasi IBM SPSS 26 sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi SPSS. Klik *new data set* selanjutnya klik variabel view dibagian pojok kiri bawah.
- b. Pada bagian *name*, ketik nama variabel kampus dan toleransi.
- c. Selanjutnya pada bagian *values* yang segaris dengan kolom kampus, *value* 1 diisi dengan *label* PTS dan *value* 2 diisi dengan *label* PTN

- d. Setelah itu klik *data view* lalu masukkan data persepsi toleransi beragama pada kolom toleransi disertai identitas kampus (nomor 1 dan 2) di kolom kampus.
- e. Klik *analyze* lalu pilih *compare means* lalu klik *independent samples t tests*
- f. Masukkan kampus ke kolom *grouping variable* dan toleransi ke kolom *test variable(s)*.

2. Uji Mann-Whitney U

Jika diketahui bahwa data berdistribusi tidak normal, maka, uji beda yang dilakukan menggunakan statistik *non parametric* yaitu *Mann-Whitney U Test* (Sugiyono, 2016). Perhitungan ini menggunakan bantuan program SPSS versi 26 dengan cara:

- a. Buka aplikasi SPSS. Klik *new data set* selanjutnya klik variabel view dibagian pojok kiri bawah.
- b. Pada bagian *name*, ketik nama variabel kampus dan toleransi.
- c. Selanjutnya pada bagian *values* yang segaris dengan kolom kampus, *value 1* diisi dengan *label PTS* dan *value 2* diisi dengan *label PTN*
- d. Setelah itu klik *data view* lalu masukkan data persepsi toleransi beragama pada kolom toleransi disertai identitas kampus (nomor 1 dan 2) di kolom kampus.
- e. Klik *analyze* kemudian pilih *nonparametric test* kemudian pilih *legacy dialogs* lalu pilih *2 independent sample*
- f. Masukkan toleransi ke kolom *test variable list* dan kampus ke kolom *grouping variable*, lalu klik *options* klik *descriptive*, dan centang *mann whitney U* di kolom *test type*, lalu klik *ok*.

Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok yang diuji, maka digunakan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau nilai probabilitas $> 0,025$, maka *H₀* diterima.
- Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau nilai probabilitas $< 0,025$, maka *H₀* ditolak.